

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang menentukan kebijakan dividen perusahaan seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *investment opportunity*, *leverage*, *life cycle stage*, *firm size*, *volatility*, dan profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pendekatan teori keagenan dividen dan *signalling dividend theory*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda untuk melakukan analisis data. Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang berjumlah sebanyak 1530 observasi. Selanjutnya juga dilakukan uji sensitivitas dengan membagi target populasi menjadi sektoral. Variabel independen dari penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *free cash flow*, *investment opportunity*, *leverage*, *life cycle stage*, *firm size*, *volatility*, dan profitabilitas.

Temuan dari penelitian ini adalah bahwa kepemilikan institusional, *leverage*, dan *life cycle stage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend payout ratio*. Di lain sisi, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap *dividend payout ratio*. Sementara itu, *free cash flow*, *investment opportunity*, dan *volatility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata Kunci : Kebijakan dividen, teori keagenan, *signalling theory*, regresi linear berganda

ABSTRACT

This study aims to investigate the determinants of corporate dividend policy such as institutional ownership, managerial ownership, free cash flow, investment opportunity, leverage, life cycle stage, volatility, firm size, and profitability of companies' listed in the Indonesian Stock Exchange using agency theory of dividend and signalling dividend theory approaches.

This Study uses the quantitative approach and multiple linear regression to analyze the data. The target populations of this study are all non-financial companies registered in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015 which are equal to 1530 year observations. Furthermore, the robustness test is performed by clustering the target populations by sectors. The dependent variables used in this study are institutional ownership, managerial ownership, free cash flow, investment opportunity, leverage, life cycle stage, volatility, firm size, and profitability.

The study finds that institutional ownership, leverage, and life cycle stage affect dividend payout ratio negatively. On the other hand, managerial ownership, profitability, and firm size affect dividend payout ratio positively. Meanwhile, free cash flow, investment opportunity, and volatility have no effect on dividend payout ratio.

Keywords : Dividend policy, agency theory, signalling theory, multiple linear regression